

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Para lansia bekerja di Desa Wates Kecamatan Wates Kabupaten Kediri memaknai kehidupannya dengan baik dan mengaku puas serta bersyukur pada kehidupan yang telah dijalannya dan pada pekerjaan yang saat ini dikerjakan. Pekerjaan dan aktivitas yang dijalani menjadi sarana untuk meraih kebermaknaan hidup. Dalam bekerja, lansia melaksanakannya bersungguh-sungguh dengan mempertimbangkan faktor ibadah dan kondisi fisik. Kebermaknaan hidup lansia ditunjukkan dengan memberikan sumbangsih dan manfaat kepada masyarakat sekitarnya. Bekerja dilakukan bukan untuk menjadi kaya akan tetapi hasil dari bekerja digunakan untuk berbagi kepada sesama.
2. Sumber kebermaknaan hidup lansia didasarkan pada nilai-nilai yang ada. Nilai tersebut adalah nilai kreatif (*creative values*), nilai penghayatan (*experiential values*), nilai bersikap (*attitudinal values*), dan harapan (*hope*). Nilai kreatif (*creative values*) merupakan pekerjaan dan aktivitas yang dilakukan oleh lansia, subjek SW membuat pesanan jajanan basah, subjek MJ berjualan mie ayam, subjek NA penjahit pakaian, subjek SH beternak dan mengajar ngaji, subjek SE petani. Untuk nilai penghayatan (*experiential values*), didalamnya terdapat prinsip-prinsip yang dimiliki oleh para lansia yang dipengaruhi oleh prinsip pribadi dan pengaruh sekitarnya, subjek SW,

NA, dan SE senantiasa mendekatkan diri kepada Allah, subjek MJ menjadikan pekerjaannya sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah, dan subjek SH memberikan kontribusi di dalam menyebarkan agama Islam, seluruh subjek penelitian menjaga sikap tolong menolong kepada sekitarnya dan berbuat kebaikan untuk sekitarnya, dan subjek merasa bahagia apabila mendapatkan penerimaan positif dari lingkungan. Nilai bersikap (*attitudinal values*) adalah sikap yang muncul pada lansia ketika mendapatkan suatu musibah. Sikap tersebut berupa sabar, memperbaiki kesalahan yang diperbuat, dan terus berikhtiar. Harapan (*hope*) adalah cita-cita yang ingin lansia raih ke depannya, berupa keinginan untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah agar kelak meninggal dalam keadaan *husnul khatimah*.

B. Saran

1. Bagi keluarga

Bagi keluarga agar terus memberikan dukungan kepada lansia untuk meningkatkan kepuasan dalam menjadi kehidupan.

2. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat perlunya memahami pentingnya untuk mencari makna di setiap perjalanan kehidupan agar dapat meningkatkan kualitas hidup.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya agar dapat lebih berkontribusi pada topik lansia dan tema keilmuan makna hidup.

4. Bagi pemerintah

Bagi pemerintah untuk lebih memperhatikan kesejahteraan para lansia di berbagai bidang agar dapat menjadikan lansia tangguh, aktif, produktif, mandiri, dan sehat secara fisik, sosial, dan mental demi meningkatnya usia harapan hidup secara signifikan.